

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8,599,653	-	-	1,797,017	10,396,670
2	Modal sesuai POJK KPMM	8,599,653	-	-	1,797,017	10,396,670
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	24,781,854	23,132,441	914,188	89,091	38,818,829
5	Simpanan dan pendanaan stabil	19,048,662	12,284,411	584,073	77,603	23,587,137
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5,733,193	10,848,030	330,115	11,488	15,231,691
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,548,993	25,232,458	695,591	-	9,901,845
8	Simpanan operasional	1,658,297	745,064	293,127	-	1,348,244
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,890,696	24,487,394	402,464	-	8,553,601
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	7,217,066	-	775,056	775,056
14	Total ASF					59,892,400

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2019)				Total Nilai Tertimbang
		(Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					381,526
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	833,729	46,162	18,707	-	449,299
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	9,533,026	6,547,077	44,979,752	45,299,710
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	1,983,321	2,950	45,297	245,104
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	766,405	236,326	2,531,023	2,764,147
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	6,751,459	6,294,829	40,671,115	40,952,410
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :</i>	-	611	620	948,186	806,574
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	31,229	12,351	784,131	531,475
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	8,495,921	50,640	1,398,342	9,944,903
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	8,495,921	50,640	1,398,342	9,944,903
32	Rekening Administratif				14,168,108	281,435
33	Total RSF					56,356,872
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					106.27%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk secara Individu pada akhir Juni 2019 adalah 106,27%, atau diatas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%.

Terdapat kenaikan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 2,08 triliun (3,61%), dari Rp. 57,81 Triliun pada akhir Bulan Maret menjadi Rp. 59,89 Triliun pada akhir Bulan Juni, selain itu Required Stable Funding (RSF) juga meningkat sebesar Rp. 395,99 Miliar (0,71%), dari Rp. 55,96 Triliun pada akhir Bulan Maret menjadi Rp. 56,36 Triliun pada akhir Bulan Juni. Kondisi tersebut menyebabkan NSFR mengalami kenaikan sebesar 2,97% dibandingkan posisi akhir bulan Maret 2019 dengan rasio NSFR yang mencapai 103,30%. Secara umum pendanaan stabil yang tersedia masih memadai serta dapat mendukung pertumbuhan aset dan transaksi rekening administratif PT Bank Bukopin, Tbk.

Komponen Available Stable Funding (AFS) yang terbesar adalah berupa simpanan stabil yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari simpanan non-operasional nasabah korporasi (non keuangan).

Di sisi aset, pinjaman kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain memiliki porsi terbesar dalam komponen Required Stable Funding (RSF).

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	9,720,501	-	-	1,797,017	11,517,519
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,720,501	-	-	1,797,017	11,517,519
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	25,546,882	24,607,498	914,209	89,091	41,231,103
5	Simpanan dan pendanaan stabil	19,447,995	12,785,995	584,073	77,603	24,794,141
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	6,098,888	11,821,503	330,136	11,488	16,436,962
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,739,545	27,259,215	726,989	419,863	10,658,295
8	Simpanan operasional	1,796,925	847,958	324,526	419,863	1,904,568
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,942,621	26,411,257	402,464	-	8,753,728
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	7,322,484	-	775,056	775,056
14	Total ASF					64,181,974

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2019)				Total Nilai Tertimbang
		(Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					407,291
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,355,062	272,432	18,707	-	823,101
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	9,691,377	6,645,161	49,269,556	48,970,868
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	1,983,322	3,638	47,357	247,508
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	767,636	238,321	2,639,105	2,873,411
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	6,903,488	6,388,739	44,253,361	44,120,289
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	2,545	746	297,974	195,329
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	611	620	948,186	806,574
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	33,774	13,097	1,083,573	727,758
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	9,415,944	101,181	2,444,568	11,961,693
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	9,415,944	101,181	2,444,568	11,961,693
32	Rekening Administratif				15,054,342	325,747
33	Total RSF					62,488,699
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					102.71%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk (Konsolidasi) pada posisi akhir Juni 2019 adalah 102,71%, masih berada di atas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%.

Kondisi tersebut mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan posisi akhir bulan Maret 2019 dengan NSFR sebesar 100,17% dan secara umum hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada total nilai Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 1,82 triliun (2,91%), dari Rp. 62,36 Triliun pada bulan Maret menjadi Rp. 64,18 Triliun pada bulan Juni dan juga kenaikan total nilai Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 232,94 miliar (0,37%), dari Rp. 62,26 Triliun pada bulan Maret menjadi Rp. 62,49 Triliun pada bulan Juni.

Dari uraian tersebut diatas maka menunjukkan bahwa pendanaan stabil yang tersedia masih memadai dan dapat mendukung pertumbuhan aset maupun transaksi rekening administratif.

Komponen ASF yang terbesar adalah berupa simpanan jangka pendek yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, sementara itu pada sisi aset, pinjaman kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain, memiliki porsi terbesar dalam komponen RSF.